



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENERAPAN JURNAL BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN

(Penelitian di Kelas VII SMP Negeri 2 Palasah, Majalengka)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



**ENDAH TRIANA
NIM. 58461214**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1434 H**



ABSTRAK

ENDAH TRIANA : “Penerapan Jurnal Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (Penelitian di Kelas VII SMP Negeri 2 Palasah, Majalengka)”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemanfaatan inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses dan kegiatan belajarnya. Guru umumnya kurang memanfaatkan metode atau cara belajar yang baru dan juga jarang melakukan inovasi dalam pembelajaran. Kebanyakan siswa tidak menyampaikan apa yang menjadi kendalanya dalam proses pembelajaran atau tidak menyampaikan kesulitan apa yang dialaminya, hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar rendah.

Jurnal belajar adalah wadah yang memuat hasil refleksi dalam bidang pembelajaran yang diperuntukan bagi peserta didik. Peserta didik mengisinya dengan hasil bacaan, hasil diskusi, refleksi terhadap temuan dalam pembelajaran, hasil pengamatan, hasil abstraksi atau apa saja yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengkaji hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran pada konsep pencemaran dan kerusakan lingkungan di kelas VII SMP Negeri 2 Palasah. (2) Untuk mengkaji perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang menerapkan jurnal belajar dengan siswa yang tidak menerapkan jurnal belajar pada konsep pencemaran dan kerusakan lingkungan. (3) Untuk mengkaji respon siswa dalam penerapan jurnal belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada konsep pencemaran dan kerusakan lingkungan di kelas VII SMP Negeri 2 Palasah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes (pretes dan postes) dan angket. Sampel yang diambil adalah siswa kelas VII C sebagai kelas eksperimen sebanyak 20 siswa dan kelas VII B sebagai kelas kontrol sebanyak 20 siswa. Data hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for window* melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran pada konsep pencemaran dan kerusakan lingkungan pada kelompok eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 55,85 dan 71,95, sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata sebesar 44,50 dan 60,55. (2) Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan hasil belajar antara siswa yang menerapkan jurnal belajar dengan siswa yang tidak menerapkan jurnal belajar dengan nilai signifikansi 0,035 berdasarkan uji T dengan t_{hitung} sebesar 2,182. Jika dibandingkan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa hasil belajar siswa yang menerapkan jurnal belajar lebih baik dibandingkan siswa yang tidak menerapkan jurnal belajar. (3) Respon siswa terhadap penerapan jurnal belajar pada konsep pencemaran dan kerusakan lingkungan di kelas VII SMP Negeri 2 Palasah sebesar 42,1% menjawab sangat setuju, hal ini berarti penerapan jurnal belajar bersifat baik untuk dilaksanakan dalam pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Djohar Maknun, S.Si, M.Si, Pembantu Dekan I IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Ibu Kartimi, M.Pd, Ketua Jurusan Tadris IPA-Biologi IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Ibu Dr. Emah Khuzaemah, M.Pd, Pembimbing I
6. Ibu Evi Roviati, S.Si, M.Pd, Pembimbing II
7. Bapak Drs. Dadan Dana Permana, Kepala sekolah SMP Negeri 2 Palasah Kabupaten Majalengka
8. Bapak/ Ibu guru dan staf Tata Usaha SMP Negeri 2 Palasah Kabupaten Majalengka

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekeliruan dan kesalahan, baik dari segi isi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta dan masyarakat akademik. Semoga menjadi setitik sumbangan bagi perkembangan khasanah ilmu pengetahuan.

Cirebon, Juli 2012

Penulis





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
F. Kerangka Pemikiran	10
G. Hipotesis.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Jurnal Belajar.....	14
1. Pengertian Jurnal Belajar	14
2. Tujuan dan Manfaat Jurnal Belajar.....	16
3. Keunggulan Jurnal Belajar	18
4. Kelemahan Jurnal Belajar	21
5. Penerapan Jurnal Belajar pada Konsep Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	21
B. Belajar dan Hasil Belajar	22
1. Pengertian Belajar.....	22
2. Pengertian Hasil Belajar.....	23
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
C. Konsep Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	25
1. Pengertian Pencemaran	25
a. Macam-macam Pencemaran.....	25
1) Pencemaran Udara.....	25

2) Pencemaran Air.....	29
3) Pencemaran Tanah	30
2. Pengertian Kerusakan Lingkungan.....	31
a. Penebangan Hutan.....	31
b. Upaya Menjaga Kelestarian Hutan	32

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
B. Kondisi Umum Wilayah Penelitian.....	33
C. Desain Penelitian.....	34
D. Langkah-langkah Penelitian.....	35
1. Menetapkan Sumber Data.....	35
2. Menentukan Populasi dan Sampel.....	35
3. Menentukan Instrumen Penelitian.....	36
4. Menganalisis Instrumen	37
5. Analisis Data	43
E. Prosedur Penelitian.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Pembelajaran pada Konsep Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan di Kelas VII SMP Negeri 2 Palasah	49
B. Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar antara Siswa yang Menerapkan Jurnal Belajar dengan Siswa yang tidak Menerapkan Jurnal Belajar pada Konsep Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan.....	52
C. Respon Siswa dalam Penerapan Jurnal Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan di Kelas VII SMP Negeri 2 Palasah	58
D. Pembahasan.....	63



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	71
----------------------	----

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	12
Gambar 2. Bagan Prosedur Penelitian	48
Gambar 3. Grafik Rata-rata Pretes.....	51
Gambar 4. Grafik Rata-rata Postes	52
Gambar 5. Grafik Rata-rata Gain.....	55
Gambar 6. Grafik Persentase Respon Siswa	62



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Penelitian.....	34
Tabel 2. Interpretasi Indeks Validitas	38
Tabel 3. Nilai Hasil Belajar Kognitif Siswa Sebelum Pembelajaran.....	50
Tabel 4. Nilai Hasil Belajar Kognitif Siswa Sesudah Pembelajaran	51
Tabel 5. Data Hasil Belajar Kognitif	53
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data Gain	55
Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Data Gain.....	56
Tabel 8. Uji Independent Samples Test	57
Tabel 9. Data Hasil Respon Siswa Mengenai Penerapan Jurnal Belajar pada Konsep Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan.....	58
Tabel 10. Rekapitulasi Persentase Respon Siswa Mengenai Penerapan Jurnal Belajar pada Konsep Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan.....	61
Tabel 11. Interpretasi Skor Respon Siswa	62





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Pembelajaran	73
Lampiran 2. Peta Konsep Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	75
Lampiran 3. Analisis Konsep Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	76
Lampiran 4. RPP Kelas Eksperimen.....	80
Lampiran 5. RPP Kelas Kontrol	85
Bahan Ajar	90
Lampiran 6. Format Jurnal Belajar	97
Lampiran 7. Lembar Tugas	98
Lampiran 8. Lembar Kerja Siswa	99
Lampiran 9. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	101
Lampiran 10. Soal Uji Coba.....	107
Lampiran 11. Kunci Jawaban Soal Uji Coba	111
Lampiran 12. Data Hasil Uji Coba Soal.....	112
Lampiran 13. Analisis Uji Coba Soal	115
Lampiran 14. Hasil Analisis Butir Soal	125
Lampiran 15. Validitas dan Reliabilitas	127
Lampiran 16. Hasil Uji Instrumen Soal Menggunakan ITEMAN	128
Lampiran 17. Kisi-kisi Soal Pretes dan Postes	129
Lampiran 18. Soal Pretes dan Postes	133
Lampiran 19. Jawaban Soal Pilihan Ganda.....	135
Lampiran 20. Data Mentah Pretes dan Postes	136
Lampiran 21. Data Mentah Hasil Tes	140
Lampiran 22. Hasil Analisis Gain.....	141
Lampiran 23. Kisi-kisi Angket	146
Lampiran 24. Angket Siswa	147
Lampiran 25. Skor Angket	149
Lampiran 26. Data Respon Siswa.....	150
Lampiran 27. Cara Menghitung Skor Responden	151
Lampiran 28. Rekapitulasi Presentase Respon Siswa.....	153
Lampiran 29. Skor Angket Positif dan Negatif	154

Lampiran 30. Hasil Analisis Jurnal Belajar.....	155
Lampiran 31. Analisis LKS.....	156
Lampiran 32. Daftar Nama Siswa.....	158
Lampiran 33. Dokumentasi Proses Pembelajaran	159
Lampiran 34. Kriteria Ketuntasan Minimal	161



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahkan ada pepatah yang mengatakan maju mundurnya suatu negara bergantung pada pendidikan yang diberikan kepada masyarakatnya. Pembelajaran yang dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan formal saat ini masih banyak yang menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional (Agustin, 2011 : 81).

Pembelajaran konvensional ditandai dengan guru lebih banyak mengajarkan tentang konsep-konsep pembelajaran bukan kompetensi dalam belajar, tujuannya adalah siswa hanya untuk mengetahui materi belajar bukan mampu untuk memahami materi pembelajaran tersebut, dan pada saat proses pembelajaran siswa lebih banyak mendengarkan. Jadi pendekatan konvensional yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang lebih banyak didominasi gurunya sebagai “pentransfer” ilmu, sementara siswa lebih pasif sebagai “penerima” ilmu. Akibatnya, proses belajar tidak berjalan secara kreatif, efektif dan menyenangkan. Pada model pembelajaran konvensional, kadang-kadang konsentrasi siswa terpecah dengan hal lainnya, akibatnya siswa kurang memahami materi pelajaran. Sebagian besar dari peserta didik tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan atau dimanfaatkan. Peserta didik memiliki kesulitan untuk memahami konsep akademik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sebagaimana mereka biasa diajarkan yaitu dengan menggunakan sesuatu yang abstrak dan metode ceramah. Pembelajaran lebih menekankan memorisasi terhadap materi yang dipelajari daripada struktur yang terdapat di dalam materi itu. Pembelajaran seperti ini melelahkan dan membosankan. Belajar bukan manifestasi kesadaran dan partisipasi, melainkan keterpaksaan dan mobilisasi. Dampak psikis ini tentu kontraproduktif dengan hakikat pendidikan itu sendiri yaitu memanusiakan manusia atas seluruh potensi kemanusiaan yang dimiliki secara kodrati (Suprijono, 2012 : ix).

Pembelajaran seharusnya menjadi aktivitas bermakna yakni pembebasan untuk mengaktualisasi seluruh potensi kemanusiaan, bukan sebaliknya. Seiring dengan pengembangan filsafat konstruktivisme dalam pendidikan selama ini, muncul pemikiran kritis merenovasi pembelajaran bagi anak bangsa negeri ini menuju pembelajaran yang berkualitas, humanis, organis, dinamis dan konstruktif. Salah satu pemikiran kritis itu adalah pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan atau PAIKEM.

Pembelajaran, menunjuk pada proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai *center stage performance*. Pembelajaran lebih menekankan bahwa peserta didik sebagai makhluk berkesadaran memahami arti penting interaksi dirinya dengan lingkungan yang menghasilkan pengalaman adalah kebutuhan. Kebutuhan baginya mengembangkan seluruh potensi kemanusiaan yang dimilikinya. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang harus menumbuhkan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pembelajaran aktif adalah proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik. Dinamika untuk mengartikulasikan dunia idenya dengan dunia realitas yang dihadapinya.

Terjadinya proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar diakibatkan adanya keterpaduan proses belajar siswa dengan proses mengajar guru melalui pengaturan dan perencanaan yang seksama. Untuk mencapai interaksi belajar mengajar, perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru (pengajar) dengan siswa (pelajar), sehingga terpadunya dua kegiatan, yakni kegiatan mengajar (usaha guru) dengan kegiatan belajar (tugas siswa) yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pengajaran (Sudjana, 2002 : 31).

Sering kita jumpai kegagalan pengajaran disebabkan lemahnya sistem komunikasi. Untuk itulah guru perlu mengembangkan pola sistem komunikasi yang efektif dalam proses belajar mengajar. Salah satu pola komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa yaitu *komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi*, yakni komunikasi yang tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa tetapi juga melibatkan interaksi dinamis antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Proses belajar mengajar dengan pola komunikasi ini mengarah kepada proses pengajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal, sehingga menumbuhkan siswa belajar aktif. Diskusi, simulasi merupakan strategi yang dapat mengembangkan komunikasi ini.

Terkait dengan komunikasi tersebut, jurnal belajar atau disebut juga dengan *learning journal* merupakan salah satu sarana yang tepat untuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

menguatkan sistem komunikasi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Jurnal belajar yang merupakan metode pembelajaran aktif tersebut berisi refleksi belajar yang ditulis siswa setelah melakukan proses pembelajaran, siswa juga dapat menuliskan pengalamannya selama proses belajar berlangsung, kemudian materi atau konsep apa yang belum dipahami atau yang sudah dipahami dapat dituliskan dalam jurnal belajar. Hal tersebut dapat menjalin komunikasi atau *sharing* pembelajaran antara guru dan siswa (Surapranata, 2009 : 17).

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII C SMP Negeri 2 Palasah, diketahui bahwa sistem pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih menggunakan metode konvensional yaitu proses belajar yang didominasi oleh guru, terbukti dari pernyataan siswa bahwa proses belajar di kelas selama ini banyak menggunakan metode ceramah dan mencatat yang sering dilakukan tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajarnya. Selain itu, siswa kurang dapat menyampaikan aspirasinya terkait materi pelajaran yang sulit dimengerti atau dipahami setelah proses pembelajaran berlangsung, mereka umumnya bersikap diam dalam ketidakpahaman tersebut. Hal ini dikarenakan siswa tidak dibiasakan menyampaikan perasaan atau hal yang telah dialami mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga kebanyakan dari siswa menyimpan sendiri permasalahan mengenai apa yang telah dialami ketika berlangsung proses pembelajaran. Menurut guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Palasah, siswa yang berada disekolah tersebut memiliki kemampuan menengah ke bawah, terlihat dari hasil belajar siswa yang rendah atau sebagian besar siswa memperoleh nilai kurang dari KKM yaitu sebesar



70 untuk nilai ulangan IPA pada semester ganjil. Melalui proses belajar dengan menerapkan jurnal belajar yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menulis dan membiasakan siswa dalam mengekspresikan hasil refleksi siswa terhadap pembelajaran dengan menuliskan materi yang disukai ataupun materi yang tidak dimengerti yang menjadi media komunikasi untuk guru sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Seperti yang diungkapkan dalam penelitian terdahulu dari Anggraeny (2009) di Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Jurnal Belajar (Learning Journal) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia*”, yang menyatakan bahwa penggunaan jurnal belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Jurnal belajar merupakan metode pembelajaran aktif, siswa dituntut mengetahui kekurangan mereka dalam penguasaan materi pelajaran, setelah itu tidak hanya cukup dengan mengetahuinya saja, tetapi memikirkan bagaimana solusi untuk mengatasinya (Suprijono, 2012 : 124).

Pembelajaran aktif dengan jurnal belajar tersebut tidak hanya menuliskan kekurangan atau ketidak pahaman akan materi pelajaran, tetapi juga pengalaman belajar mereka selama proses pembelajaran. Melalui pembelajaran aktif ini, akan menguatkan sistem komunikasi antara guru dan siswa (Melvin, 2011 : 205).

Sehubungan dengan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, penulis tertarik untuk mendalami masalah ini melalui suatu penelitian yang berjudul “*Penerapan Jurnal Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar*



Siswa pada Konsep Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, (Penelitian di kelas VII SMP Negeri 2 Palasah)”.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran masih menggunakan strategi belajar yang konvensional.
- b. Guru umumnya kurang memanfaatkan metode atau cara belajar yang baru dan juga jarang melakukan inovasi dalam pembelajaran.
- c. Kebanyakan siswa tidak menyampaikan apa yang menjadi kendalanya dalam proses pembelajaran atau tidak menyampaikan kesulitan apa yang dialaminya, hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

1) Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian yang dikaji dalam penelitian ini adalah inovasi pembelajaran yang bertema penerapan jurnal belajar.

2) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

3) Jenis Masalah

Masalah dalam penelitian ini yaitu melihat ada tidaknya pengaruh penerapan jurnal belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada konsep pencemaran dan kerusakan



lingkungan di kelas VII SMP Negeri 2 Palasah kabupaten Majalengka.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini mencakup:

- a. Penerapan jurnal belajar (*learning journal*) dilakukan setiap akhir pembelajaran sebanyak dua kali pertemuan. Jurnal belajar ini merupakan sarana refleksi siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.
- b. Hasil belajar siswa yang diukur melalui ranah kognitif dengan tes pilihan ganda sebanyak 30 butir soal yang mencakup jenjang soal C1, C2, C3 dan C4 serta dari ranah afektif untuk mengetahui respon siswa dengan menggunakan angket sebanyak 15 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan jurnal belajar.
- c. Konsep materi yang diamati adalah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran pada konsep pencemaran dan kerusakan lingkungan di kelas VII SMP Negeri 2 Palasah?
- b. Bagaimana perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang menerapkan jurnal belajar dengan siswa yang tidak menerapkan jurnal belajar pada konsep pencemaran dan kerusakan lingkungan?



- c. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan jurnal belajar dalam pembelajaran pada konsep pencemaran dan kerusakan lingkungan di kelas VII SMP Negeri 2 Palasah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji:

1. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran pada konsep pencemaran dan kerusakan lingkungan di kelas VII SMP Negeri 2 Palasah.
2. Perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang menerapkan jurnal belajar dengan siswa yang tidak menerapkan jurnal belajar pada konsep pencemaran dan kerusakan lingkungan.
3. Respon siswa terhadap penerapan jurnal belajar dalam pembelajaran pada konsep pencemaran dan kerusakan lingkungan di kelas VII SMP Negeri 2 Palasah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang didapat dari segi teoritis dengan adanya penelitian ini dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan jurnal belajar, dengan demikian dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru.





2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa untuk mengetahui potensi dirinya untuk lebih berprestasi dan lebih berani dalam menyampaikan aspirasinya.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan sumbangan positif tentang salah satu cara baru dalam proses pembelajaran yaitu dengan inovasi pembelajaran mengenai penerapan jurnal belajar.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini mengenai penerapan jurnal belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada konsep pencemaran dan kerusakan lingkungan, dapat diuraikan definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Jurnal Belajar adalah wadah yang memuat hasil refleksi dalam bidang pembelajaran yang diperuntukan bagi peserta didik. Guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah dapat membacanya sebagai bahan masukan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam bidang yang dipelajarinya. Peserta didik mengisinya dengan hasil bacaan, hasil diskusi, refleksi terhadap temuan dalam pembelajaran, hasil pengamatan, hasil abstraksi atau apa saja yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah (Melvin, 2011 : 205).
2. Hasil Belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan yang mengakibatkan

perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja yang dilihat secara terpisah tetapi juga secara komprehensif (Suprijono, 2012 : 5).

F. Kerangka Pemikiran

Setiap guru mengharapkan siswanya dapat menyukai pelajaran yang ia ajarkan dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik namun banyak siswa yang tidak memperhatikan itu, sering kali siswa membuat ulah di kelas, membuat keributan yang menjadikan guru kesulitan melaksanakan pembelajaran. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi bisa karena siswa kurang menyukai mata pelajarannya atau siswa ingin mencari perhatian guru dan teman-teman dan masih banyak faktor-faktor lain.

Dalam proses belajar-mengajar, tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang atau mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti (Sudjana, 2002 : 45).

Pengajaran pada dasarnya adalah suatu proses, terjadinya interaksi guru dan siswa melalui kegiatan terpadu dari dua bentuk kegiatan, yakni kegiatan belajar siswa dengan kegiatan mengajar guru. Titik berat proses pengajaran ialah kegiatan siswa belajar. Belajar pada hakikatnya adalah proses perubahan tingkah laku yang disadari. Mengajar pada hakikatnya adalah usaha yang direncanakan melalui pengaturan dan penyediaan kondisi yang memungkinkan siswa melakukan berbagai kegiatan belajar seoptimal mungkin (Sudjana, 2002 : 43).



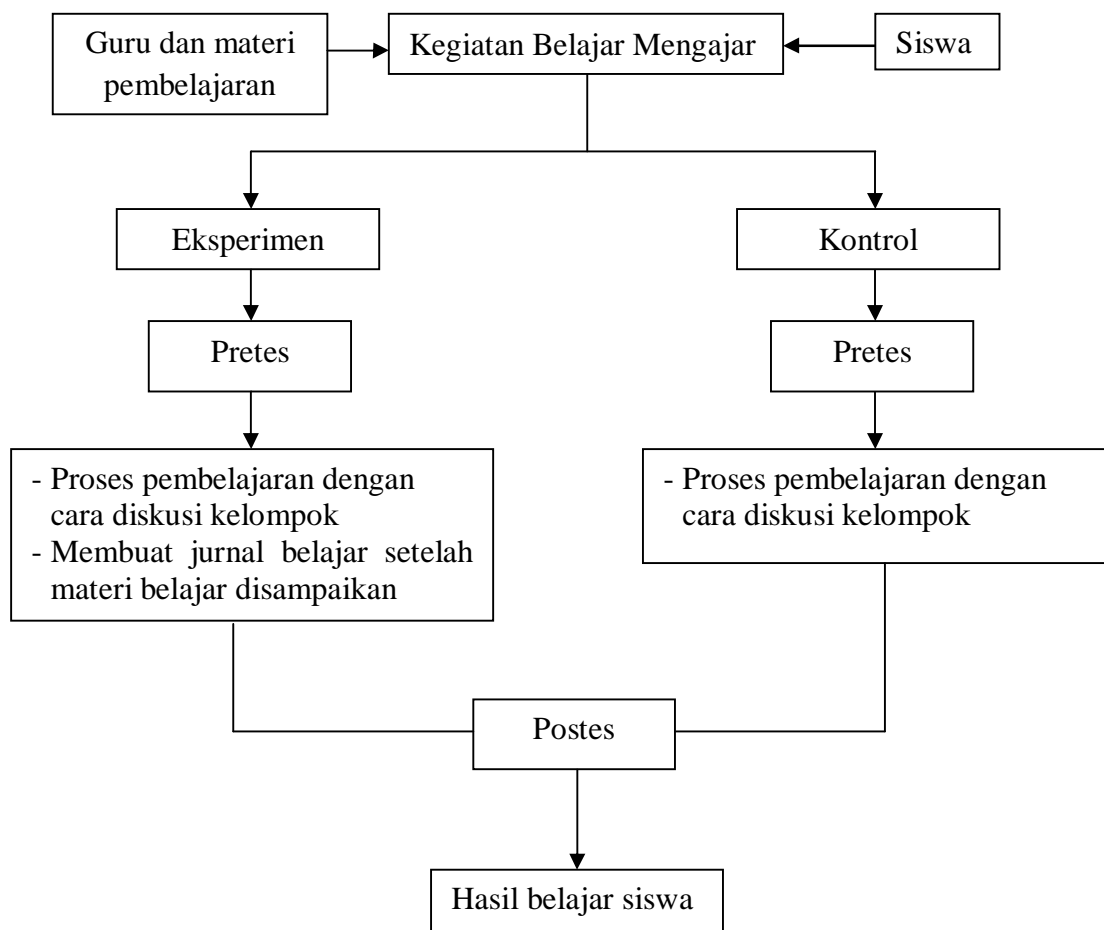
Berdasarkan kondisi di lapangan dengan melihat siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, dalam arti siswa tersebut kurang dapat menyampaikan apa yang menjadi masalah baginya, maka perlu adanya inovasi dalam pembelajaran dengan menerapkan jurnal belajar pada kelompok eksperimen setelah menerima materi pelajaran, berbeda dengan kelompok eksperimen yaitu kelompok kontrol hanya menerapkan pembelajaran konvensional yaitu dengan melaksanakan diskusi kelompok. Perlakuan awal sama yaitu menggunakan pretes baik pada kelompok kontrol maupun pada kelompok eksperimen, kemudian pemberian materi dengan bahan ajar dan metode yang sama antara kelompok kontrol dan eksperimen. Pada saat setelah diberikan materi pembelajaran, diterapkanlah jurnal belajar pada kelompok eksperimen dengan cara siswa membuat jurnal belajar, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan setelah diberikan materi pembelajaran. Pada tahap terakhir dilakukan postes pada kelompok kontrol dan eksperimen.

Inovasi pembelajaran yang dimaksudkan adalah penerapan jurnal belajar (*learning journal*). Suprijono (2012:124) mengungkapkan, Jurnal belajar tersebut berisi refleksi belajar siswa atau rangkaian aktivitas selama pembelajaran. Jurnal belajar ini dapat dianggap sebagai *progress report* maupun rekaman proses atas tugas yang dipikul siswa. Dalam kegiatan belajarnya selain menerapkan jurnal belajar, guru juga menyampaikan materi belajar dengan menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab yang diperkuat dengan sumber belajar yaitu buku sumber dan LKS. Siswa dituntut untuk kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran yaitu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dengan membuat jurnal belajar mengenai refleksi belajar yang sudah disampaikan oleh guru, disini siswa dapat menuangkan aspirasinya terkait pemahaman dari materi pembelajaran, dengan demikian akan membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

G. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan hasil belajar antara siswa yang menerapkan jurnal belajar dengan siswa yang tidak menerapkan jurnal belajar pada konsep pencemaran dan kerusakan lingkungan di kelas VII SMP Negeri 2 Palasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar. 2011. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Anggraeny, Siska. 2009. *Pengaruh Penggunaan Jurnal Belajar (Learning Journal) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia*. Skripsi pada FPMIPA Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: <http://repository.upi.edu>. Akses 04 Juni 2012.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dahar, Ratna Wilis. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Dwianto, Agus. 2010. *Pengertian, Kegunaan dan Bentuk Jurnal Belajar*. <http://wordpress.com>. Akses 03 April 2012
- Ghony, Djunaidi. 2009. *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Meltzer, David E. 2002. *The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: A possible "hidden variable" in diagnostic pretest scores*. [Online]. Tersedia: <http://ojps.aip.org/ajp/>. Akses 25 Juni 2012
- Morrison, Mike. 2011. *Learning Logs and Learning Journals*. [http : // rapidbi.com/learninglogs-learningjournals/#template1learninglogjournal](http://rapidbi.com/learninglogs-learningjournals/#template1learninglogjournal). Akses 04 Juni 2012
- Mursyid, M. 2010. *Jurnal Belajar (Learning Journal) Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Hasil Belajar*. <http://wordpress.com>. Akses 03 Mei 2012
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Purwanto, Nglim. 1994. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2007. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rubiyanto, Nanik, dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran Holistik di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya
- Silberman, Melvin L. 2011. *Active Learning*. (alih bahasa oleh Raisul Muttaqien). Bandung: Nusamedia
- Subana, dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudrajat, Akhmad. 2010. *Jurnal Pembelajaran (Learning Journal)*. <http://wordpress.com>. Akses 03 April 2012
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sumarwan, dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP jilid I B Kelas VII Semester 2*. Jakarta: Erlangga
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. 2009. *Panduan Pengelolaan Learning Journal*. Jakarta: Diknas. <http://www.ziddu.com/download/14074296/BBMLearningJournal.pdf.html>. Akses 03 Mei 2012
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara